

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar yaitu suatu proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan sehingga terjadi pengalaman (Lufri, 2007:10). Senada dengan hal di atas, Karwono (2017:18) belajar adalah proses perubahan untuk memperoleh keterampilan dan sikap yang dimulai sejak awal kehidupan.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2016:27).

Menurut al-Tabany (2014:18) proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

Sikap adalah suatu desposisi atau keadaan mental di dalam jiwa dan diri seseorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya baik lingkungan manusia atau masyarakat maupun lingkungan alamiah atau lingkungan fisiknya (Sarlito, 2009:81).

Sikap merupakan suatu keyakinan dan perasaan terhadap objek atau situasi. Keyakinan dan perasaan ini dapat berupa respon positif maupun negatif

tergantung keadaan objek maupun situasi yang ditemui seseorang (Sarwono, 2013:201). Walgito (2003:127) sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau istuasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Sikap merupakan suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Pada dasarnya sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap dapat bersifat positif maupun negatif. Siswa mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dan dapat disenanginya dan bersikap negatif terhadap objek yang tidak menguntungkan dan tidak menyenangkannya. Sikap ini kemudian menimbulkan perbuatan yang saling berhubungan satu sama lain (Walgito, 2003:126).

Tetuko (2015:1-8) mendefenisikan sikap sebagai integrasi evaluatif kognisi dan pengalaman afek dalam kaitannya dengan suatu objek. Sikap adalah penilaian evaluatif yang mengintegrasikan dan meringkas reaksi kognitif / afektif.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 20 Februari 2019 dengan guru Biologi Kelas X MIA di SMA Negeri 2 Lubuk Alung, penulis mendapatkan informasi bahwa sikap siswa dalam proses pembelajaran biologi sebagian besar bersifat negatif seperti: perilaku siswa ketika guru bertanya mengenai materi pembelajaran pada materi Molusca siswa yang menanggapi pertanyaan tersebut hanya beberapa orang. Rata-rata separuh siswa lainnya menunjukkan perilaku seperti datang terlambat ke sekolah, mengobrol dengan temannya. Sehingga rata-rata ujian akhir semester I siswa kelas X MIA sekitar 69,45.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai “**Analisis Hubungan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Biologi Kelas X MIA di SMAN 2 Lubuk Alung**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran.
2. Siswa yang datang terlambat pada jam pelajaran yang diajar oleh guru yang tidak disukainya.
3. Siswa yang mengobrol pada jam pelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis hubungan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar biologi Kelas X MIA di SMA Negeri 2 Lubuk Alung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa di kelas X MIA SMA Negeri 2 Lubuk Alung ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa di Kelas X MIA SMA Negeri 2 Lubuk Alung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru dan calon guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.
2. Menjadi masukan untuk menambah pengetahuan penulis dalam melihat sikap siswa terhadap proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

1.7 Definisi Operasional

Untuk keseragaman arti dan menghindari kesalah pahaman maka dalam penelitian ini penulis menggunakan defenisi operasional sebagai berikut:

- 1 Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang terhadap kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Ketika perasaan yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan perasaan tidak senang disebut sikap negatif (Sarwono, 2014:201).

- 2 Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan (Slameto, 2010:188).
- 3 Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan (Lufri, 2007:15).
- 4 Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah prose belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwonto, 2002:82).